



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 25 Juni 2021

Halaman: 3

► MASALAH SAMPAH

Atasi Sampah melalui TPS 3R

JETIS-Sampah dan pengelolaannya menjadi masalah umum di Kota Jogja termasuk Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis. Untuk mengatasinya kelurahan ini membuka Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Reduce, reuse dan recycle adalah prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang. Prinsip itu yang diterapkan Kelurahan Cokrodingratan untuk mengatasi persoalan sampah yang volumenya terus naik, sedangkan kapasitas tempat pembuangan sampah terbatas.

Tak hanya menerapkan 3R, Cokrodingratan juga menambah keberadaan bank-bank sampah.

"Gerakan pengurangan sampah dengan mengaktifkan bank sampah, pemilahan sampah yang kira-kira masih bisa dimanfaatkan atau didaur ulang dan sisanya yang sudah enggak bermanfaat baru dibuang ke TPA. Kami lakukan dengan berbagai cara pemanfaatan sampah untuk komposting, *eco enzyme*, *eco print*, kerajinan dari bahan sampah sehingga masih memiliki nilai ekonomis," kata Lurah Cokrodingratan, Darsana, Kamis (24/6).

Darsana mengatakan, saat ini yang tengah digiatkan adalah pembuatan *eco enzyme* yang

► Tak hanya menerapkan 3R, Cokrodingratan juga menambah keberadaan bank-bank sampah.

► Saat ini yang tengah digiatkan adalah pembuatan *eco enzyme* yang memanfaatkan sampah untuk obat gatal-gatal dan luka.

memanfaatkan sampah untuk obat gatal-gatal, luka, penguat rambut agar tidak mudah rontok, bahan cuci pakaian dan obat tanaman mempercepat bunga dan berbuah, sedangkan residunya bisa buat masker, pupuk tanaman.

Pelatihan pembuatan *eco enzyme* sudah dilakukan beberapa waktu lalu yang menyasar 25 orang pengurus dari bank sampah yang ada di Kelurahan Cokrodingratan.

"Jumlah bank sampah kami ada 12 kelompok. Ini upaya pemberdayaan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dengan memanfaatkan limbah atau sampah organik diproses menjadi obat (*eco enzyme*) atau pupuk tanaman yang ramah lingkungan," ujar Darsana.

Pelatihan tersebut memanfaatkan limbah domestik berupa kulit buah dan sayuran yang diproses secara divermentasi selama tiga bulan selanjutnya menghasilkan *eco enzyme*.

Darsana menambahkan formula bahan baku *eco enzyme* adalah gula atau tetes tebu atau molase, sampah organik, dan air yang ditempatkan wadah plastik atau kaleng. Melalui beragam upaya itu, diharapkan warga Kelurahan Cokrodingratan bisa mengurangi sampah yang dibuang ke TPA.



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodingratan			
3. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005